

**PT BARITO PACIFIC TBK (BEI: BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KONSOLIDASI UNAUDITED SELAMA TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2022.**

**Fokus Utama:**

- **Pendapatan Konsolidasi sebesar US\$813 juta pada 3M-2022**
- **EBITDA Konsolidasi 3M-2022 sebesar US\$134 juta**
- **Laba Bersih Konsolidasi 3M-2022 Setelah Pajak sebesar US\$30 juta**

**Jakarta, 13 Mei 2022** - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi unaudited untuk tiga bulan pertama tahun 2022.

**Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan menyatakan:**

"Hasil keuangan 3M-2022 kami mencerminkan kinerja yang solid walaupun dilatarbelakangi oleh gejolak di pasar energi yang terjadi didorong oleh konflik Rusia-Ukraina. Anak perusahaan kami, Chandra Asri, tetap memiliki kesiapan untuk melalui siklus pasar petrokimia ini; sementara Star Energy, anak perusahaan kami di sektor Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi juga terus memberikan stabilitas pada angka keuangan konsolidasi kami.

Pendapatan konsolidasi tumbuh 12% menjadi US\$813 juta pada 3M-2022, sementara EBITDA konsolidasi adalah sebesar US\$134 juta dibandingkan dengan US\$249 juta pada 3M-2021. Lonjakan harga minyak mentah karena ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina dan pengetatan margin petrokimia akibat dari permintaan di China yang melemah menyebabkan pengetatan *margin* di segmen petrokimia kami terutama polyolefin. Terlepas dari kondisi yang menantang ini, di 3M-2022, kami terus menghasilkan laba bersih konsolidasi positif setelah pajak sebesar US\$30 juta selama periode tersebut.

Fokus manajemen pada *reprofiling* utang akan memberikan kami kemampuan untuk mengatasi dampak dari potensi kenaikan suku bunga di masa yang akan datang, mengingat mayoritas dari hutang saat ini adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Kami juga telah menerima kenaikan peringkat dari Pefindo pada bulan April 2022 dari A (Stabil) menjadi A+ (Stabil), mempertimbangkan profil keuangan dan likuiditas kami yang semakin membaik.

Dengan suksesnya pelaksanaan *rights issue* senilai US\$1,1 miliar dan pemilihan investor strategis sebagai salah satu pencapaian utama pada tahun 2021, kami berada di jalur yang tepat untuk memasuki tahap akhir rencana pendanaan untuk pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP 2) . Likuiditas CAP yang mencapai US\$2.550 juta serta didukung dengan basis ekuitas yang kuat, menjadi landasan struktur modal yang kokoh dalam melaksanakan transformasi strategi pertumbuhan kami.

## Kinerja Finansial

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	3M-2022	3M-2021	% Perubahan
Pendapatan bersih	813	726	12%
Petrokimia	676	597	13%
Energi	134	127	6%
Lainnya	3	2	50%
Beban Pokok Pendapatan	682	477	43%
Laba Kotor	131	249	(47%)
Beban Keuangan	42	47	(11%)
Laba Bersih Setelah Pajak	30	116	(74%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	9	45	(80%)
Kepentingan non-pengendali	21	71	(70%)
EBITDA	134	249	(46%)
Marjin Laba Kotor (%)	16,16	34,31	(18pp)
Marjin EBITDA (%)	16,46	34,33	(18pp)
Utang terhadap Modal (%)	44,85	47,92	(3pp)
Utang terhadap EBITDA (x)	5,17x	3,84x	
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	2,11x	2,47x	
(dalam US\$ juta kecuali dinyatakan lain)	3M-2022	FY-2021	% change
Total Aset	9.315	9.242	0,79%
Total Liabilitas	4.977	4.975	0,04%
Total Ekuitas	4.338	4.267	1,66%
Total Utang	3.528	3.097	13,92%
Utang Bersih	1.437	780	84,23%

### ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasian meningkat sebesar 12% YoY dari US\$726 juta pada 3M-2021 menjadi US\$813 juta pada 3M-2022 terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan Bersih dari bisnis petrokimia meningkat sebesar 13% dari US\$597 juta pada 3M-2021 menjadi US\$676 juta pada 3M-2022 yang mencerminkan harga jual rata-rata yang lebih tinggi di semua produk, sementara volume penjualan sedikit lebih rendah pada 528KT dari 539KT pada tahun sebelumnya.
- Pendapatan Star Energy Geothermal meningkat sebesar 6% menjadi US\$ 134 juta pada 3M-2022 dibandingkan dengan periode yang sama pada 3M-2021 terutama karena hasil produksi listrik dan uap yang lebih tinggi.

**Beban Pokok Pendapatan Konsolidasi meningkat sebesar 43% menjadi US\$682 juta pada 3M-2022 dari US\$477 juta pada 3M-2021.**

Biaya pendapatan meningkat karena biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Naphtha, yang naik menjadi US\$856/T, dari rata-rata US\$534/T pada 3M-2021 dikarenakan harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi (kenaikan 66% tahun ke tahun menjadi rata-rata US\$101/barel terhadap US\$61/barel pada 3M-2021).

#### **EBITDA**

Karena peningkatan biaya pendapatan melebihi pertumbuhan pendapatan yang menyiratkan margin petrokimia yang lebih rendah, kami mencatatkan EBITDA konsolidasi 3M-2022 sebesar US\$134 juta dibandingkan dengan US\$249 juta pada tahun sebelumnya sehingga margin EBITDA 3M-2022 sebesar 16,2% vs. 34,31% pada 3M-2021.

#### **Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak**

Berdasarkan dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar US\$30 juta pada 3M-2022, dibandingkan dengan US\$ 116 juta pada 3M-2021.

#### **Total Aset dan Total Liabilitas**

Per 31 Maret 2022, Total Aset kami sebesar US\$9.315 juta dibandingkan dengan US\$9.242 juta untuk FY-2021, sedikit lebih tinggi dengan posisi kas sebesar US\$1.649 juta, yang sebagian besar berasal dari hasil *rights issue* yang sukses di anak perusahaan kami, Chandra Asri.

Total Liabilitas kami adalah US\$4.977 juta per 31 Maret 2022 dibandingkan dengan US\$4.975 juta per 31 Desember 2021. Kami terus mempertahankan neraca yang kuat dengan rasio utang terhadap modal sebesar 44.85%.

----- SELESAI -----

#### **Tentang Barito Pacific**

PT Barito Pacific Tbk (BEI: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy Geothermal, Barito Pacific mengoperasikan perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia dan perusahaan panas bumi terbesar ketiga di dunia. Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak usaha yang sepenuhnya dimiliki PLN, Barito Pacific mengembangkan Jawa 9 &10, pembangkit listrik ultra super-critical 2 x 1.000 MW yang akan dilengkapi dengan teknologi pengurangan emisi yang belum pernah ada sebelumnya. Barito Pacific juga merupakan pemilik saham pengendali dan mengkonsolidasikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (BEI: TPIA), sebagai perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi satu-satunya di Indonesia.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**



Corporate Secretary | Corporate Communications dan Investor Relations

PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id) or [investor.relations@barito.co.id](mailto:investor.relations@barito.co.id)